

PENERAPAN ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN METODE PSIKOEDUKASI DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN PERILAKU SEKS PADA REMAJA RW 016 DESA SUMBERJAYA

Salma Nur Shohimah

Abstrak

Pada masa remaja seseorang akan beralih dari kanak-kanak menjadi dewasa. Saat usia remaja ini mereka akan mulai mengenal berpacaran. Berpacaran merupakan salah satu perilaku berisiko remaja melakukan perilaku seksual aktif. Perilaku seksual ini harus dihindari sehingga tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan remaja menggunakan metode psikoedukasi dalam meningkatkan pengetahuan perilaku seks pada remaja. Pemberian intervensi psikoedukasi diberikan pada dua remaja di RW 016 yang memiliki pengetahuan perilaku seks yang rendah. Pelaksanaan intervensi psikoedukasi dilakukan pada tanggal 14 – 16 Februari 2022 dan dilakukan dengan durasi selama 60 menit dalam setiap pertemuan. Hasil implementasi intervensi psikoedukasi menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi psikoedukasi sebanyak 3 kali pertemuan skor pengetahuan perilaku seks pada dua remaja menjadi meningkat. Remaja pertama mengalami peningkatan dari hasil pretest 60% yaitu pengetahuan cukup menjadi 92% saat posttest yang artinya pengetahuan meningkat menjadi baik. Dan remaja ke dua juga meningkat dari hasil pretest 57% yaitu pengetahuan cukup menjadi 86 % atau pengetahuan baik. Kedua remaja tersebut memiliki peningkatan dan terdapat pengaruh dengan metode psikoedukasi dalam meningkatkan pengetahuan seks pada remaja. Perawat komunitas diharapkan dapat menggunakan metode psikoedukasi dalam meningkatkan pengetahuan perilaku seks pada remaja.

Kata Kunci: Remaja, Pengetahuan Perilaku Seks, Metode psikoedukasi

**APPLICATION OF FAMILY NURSING CARE USING
PSYCOEDUCATION METHODS IN IMPROVING
KNOWLEDGE OF SEX BEHAVIOR IN ADOLESCENTS RW
016 SUMBERJAYA VILLAGE**

Salma Nur Shohimah

Abstrak

During adolescence, a person will move from childhood to adulthood. When they are teenagers, they will begin to know dating. Dating is one of the risk behaviors for adolescents to engage in active sexual behavior. This sexual behavior must be avoided so that the purpose of this study is to provide knowledge of adolescents using psychoeducational methods in increasing knowledge of sexual behavior in adolescents. Psychoeducation intervention was given to two teenagers in RW 016 who had low knowledge of sexual behavior. The implementation of the psychoeducational intervention was carried out on february 14-16, 2022 and was carried out with a duration of 60 minutes in each meeting. The results of the implementation of the psychoeducational intervention showed that after the psychoeducation intervention was carried out 3 times, the score of knowledge of sexual behavior in two teenagers increased. The first teenager experienced an increase from the pretest results of 60%, namely sufficient knowledge to 92% during the posttest, which means that knowledge increased to be good. And the second teenager also increased from the pretest result of 57%, namely sufficient knowledge to 86% or good knowledge. Both teenagers have an increase and there is an influence with psychoeducational methods in increasing sex knowledge in adolescents. Community nurses are expected to be able to use psychoeducational methods in increasing knowledge of sexual behavior in adolescents.

Keywords: Youth, Knowledge of sexual behavior, Psychoeducational Method